

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan yang akan dibagikan pada para pemegang saham dan bagian yang akan ditahan perusahaan. Kebijakan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun perusahaan yang akan membayarkan dividen. Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dari masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Ini dikarenakan adanya perbedaan kepentingan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan. Bagi para investor mereka cenderung berharap pembayaran dividen lebih besar sedangkan pihak manajemen cenderung menahan kas untuk membayar utang atau meningkatkan investasi.

Dividen adalah distribusi pendapatan perusahaan yang merupakan hak pemegang saham yang dapat berupa kas, aktiva, atau bentuk lain (Sugiyono, 2009 dalam Yasa dan Wirawati, 2016). Kebijakan dividen adalah kebijakan untuk membagi keuntungan kepada pemegang saham yang akan dibagikan dalam bentuk dividen dan besarnya laba ditahan untuk kebutuhan perkembangan usaha. Proporsi yang dibayarkan kepada pemegang saham bergantung pada kemampuan menghasilkan laba dan

kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan. Prosentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen disebut *dividend payout ratio* (DPR). Pembagian dividen yang lebih besar cenderung akan meningkatkan harga saham yang berarti meningkatnya nilai perusahaan. Semakin besar laba memungkinkan semakin besar prosentase dividen sehingga harga saham semakin meningkat.

Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen diasumsikan oleh masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan. Pembayaran dividen akan meningkatkan kepercayaan sekaligus mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya (Difah, 2011 dalam Yasa dan Wirawati, 2016). Maka dari itu pihak manajemen perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya kesempatan investasi, profitabilitas dan likuiditas, akses ke pasar keuangan, stabilitas pendapatan, dan pembatasan-pembatasan. Menurut Budiarto (2009) dalam Yasa dan Wirawati (2016) rasio yang sering digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Ketiga ratio tersebut termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Profitabilitas merupakan elemen penting bagi perusahaan yang berorientasi pada laba. Bagi pimpinan perusahaan profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dari perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi investor profitabilitas dapat

dijadikan sebagai sinyal dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan. Dengan demikian profitabilitas sangat diperlukan perusahaan bila hendak membayar dividen. Karena profitabilitas mempengaruhi jumlah dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan. Profitabilitas bagi perusahaan merupakan kemampuan penggunaan modal kerja tertentu untuk menghasilkan laba tertentu sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta pembayaran dividen bagi para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang mampu dicapai perusahaan maka semakin lancar pula pembayaran dividen kepada para investornya.

Investment opportunity set merupakan nilai kesempatan investasi dan merupakan pilihan untuk membuat investasi dimasa yang akan datang. Investment opportunity set ini berkaitan dengan peluang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan seperti adanya kesempatan untuk melakukan investasi dimasa yang akan datang.

Pembayaran dividen khususnya dividen tunai sangat tergantung pada posisi kas yang tersedia. *Free cash flow* yang dimiliki perusahaan menunjukkan kas yang tersedia bagi investor. Aliran kas bebas (*free cash flow*) sebagai kas yang tersedia setelah seluruh proyek yang menghasilkan *net present value* (NPV) positif dilakukan. Pembayaran dividen

mengurangi aliran kas bebas yang tersedia bagi manajer untuk melakukan investasi. Perusahaan dengan tingkat aliran kas yang tinggi seharusnya membayar dividen yang tinggi pula. *Free cash flow* inilah yang sering menjadi pemicu timbulnya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Ketika *free cash flow* tersedia, manajer disinyalir akan menghamburkan *free cash flow* tersebut sehingga terjadi inefisiensi dalam perusahaan atau akan menginvestasikan *free cash flow* dengan return yang kecil (Rosdini, 2009 dalam Prasetyo dan Suryono, 2016).

Kebutuhan dana bagi perusahaan merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan terhadap deviden yang akan diambil. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Dinyatakan dalam rasio, untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu (Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny, 2012: 72 dalam Perpatih Zuhafni, 2016). Peningkatan pada hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia untuk para pemegang saham juga besar kecilnya deviden yang akan diterima karena perusahaan lebih memilih untuk mengutamakan membayar hutang yang ada dari pada membagikan deviden.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pradana dan Sanjaya (2015) dengan menambah satu variabel

independen yang digunakan yaitu Debt Equity Ratio serta mengganti objek penelitiannya. Alasan peneliti memilih variable diatas karena ingin mengetahui pengaruh variable tersebut terhadap *Devidend Payout Ratio*, serta menguji variabel dengan data berbeda yang sebelumnya menggunakan studi empiris dari Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diganti dengan Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH PROFITABILITAS, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, *FREE CASH FLOW*, *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *DEVIDEN PAYOUT RATIO* (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016)”. Motivasi peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menunjukkan presentase setiap keuntungan yang diperoleh telah didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Pengambilan sampel yang berbeda menjadi faktor untuk penelitian karena penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI maka penelitian ini menggunakan sampel dari Perusahaan BUMN di Indonesia untuk mengetahui variabel yang diuji dapat berpengaruh terhadap Perusahaan BUMN di Indonesia.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
4. Apakah *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini dapat dikaji sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*?

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan pengetahuan sejauh mana pengaruh profitabilitas, *investment opportunity set*, *free cash flow*, dan *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada Perusahaan BUMN di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, *investment opportunity set*, *free cash flow*, dan *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada Perusahaan BUMN di Indonesia sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran dan pertimbangan dalam menerbitkan laporan keuangan tahunan agar tidak terjadi keterlambatan.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan topik penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi tentang pengertian teori penelitian, *dividend payout ratio*, profitabilitas, *investment opportunity set*, *free cash flow*, dan *debt to equity ratio*, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, statistik deskriptif, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.